



**AISYIYAH SENIOR CENTER (ASC) DARUSSALAM DESA PANDAK,
KECAMATAN BALONG**

**AISYIYAH SENIOR CENTER (ASC) DARUSSALAM
PANDAK VILLAGE, BALONG DISTRICT**

Masria Kumala ¹, Tika Ratna Sari ², Muhammad Azammudin.S³, Asis Riyat Winanto^{4*}

¹²³⁴ Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

Email : masriakumala60@gmail.com, tikaratna2001@gmail.com, azamoeddiensyaha@gmail.com,
asiserwe@gmail.com

ABSTRAK. Menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah saat ini. Banyak literatur mengatakan bahwa karakter merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas suatu Negara. Bergerak dari Desa Pandak, Kec.Balong, Kab. Ponorogo penguatan pendidikan karakter akan dimulai melalui kegiatan keagamaan di masjid melalui pendidikan, pembentukan jati diri, dan pengembangan potensi. Tujuan pengabdian masyarakat melalui kegiatan pengabdian ini adalah untuk membentuk karakter remaja utamanya dari kalangan orang tua ibu-ibu melalui penguatan karakter serta pengetahuan keagamaan melalui nilai-nilai religiusitas. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian, Hasil dari pengabdian ini adalah utamanya membentuk pendidikan non-formal ASC Darussalam sebagai wadah bagi warga sekitar khususnya ibu-ibu yang ada di Desa Pandak untuk mengembangkan dan terus belajar mengenai ilmu keagamaan utamanya Al-Qur'an.

Kata kunci : *SDM unggul, Nilai Religious, Karakter, KKN UMPO*

ABSTRACT. Producing superior human resources with character is one of the things that needs to be considered by the current government. Much literature says that character is one of the important factors that determine the quality of a country. Moving from Pandak Village, Kec.Balong, Kab. Ponorogo strengthening the character of education will begin through religious activities at the mosque through education, identity formation, and potential development. The purpose of community service through KKN activities is to shape the character of adolescents, especially from among the parents of mothers through strengthening character and religious knowledge through religious values. This activity was carried out by 24 students participating in the empowerment from various existing faculties, and the result of this dedication was primarily to form ASC Darussalam non-formal education as a forum for local residents, especially mothers in Pandak Village to develop and continue to learn about science. main religion is the Qur'an.

Keywords: *superior human resources, religious values, character, KKN UMPO*

Received	Revised	Published
10 Agustus 2023	10 September 2023	20 September 2023

PENDAHULUAN

Desa Pandak merupakan suatu desa yang memiliki berbagai potensi yang ada di dalamnya baik dari potensi alam maupun potensi sumber daya manusianya. Pada kali ini kelompok kami mengusung sebuah potensi sumber daya manusia dari desa Pandak dilihat dari sisi kegiatan keagamaan. Agama sendiri yang pada dasarnya menjadi suatu pondasi bagi umat beragama muslim dituntut untuk mampu berlomba-lomba mencari, mengembangkan dan berbagi ilmu keagamaan sesama umat muslim yang ada di dunia. Dalam hal ini kami

menemukan suatu persoalan yang harus dibantu melalui program kerja yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Salah satu program kerja yang kami angkat adalah pembentukan Aisyiyah Senior Center Darussalam (ASC Darussalam). Aisyiyah Senior Center Darussalam adalah program non-formal yang beranggotakan ibu-ibu sekitar yang bertempat tinggal di Desa Pandak, Kec. Balong, Kab. Ponorogo. Prioritas program dari kegiatan ini yaitu membantu dan mengasah ilmu pengetahuan mengenai ilmu tajwid, fiqh, aqidah akhlak, hadist serta beberapa motivasi tentang Al-Qur'an. Selain menambah ilmu pengetahuan, prioritas program ini juga fokus bagaimana dapat membantu masyarakat sekitar khususnya jamaah ibu-ibu yang ada di Desa Pandak untuk fasih dan paham bagaimana membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Dari prioritas dan permasalahan yang ada mengenai kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an serta ilmu keagamaan lainnya, program ini disambut sangat baik oleh ibu-ibu yang menunjukkan antusias dan semangat yang tinggi dalam kegiatan keagamaan ini, dengan semangat yang ditunjukkan oleh ibu-ibu sangat luar biasa di usia yang tidak lagi muda dan fisik yang semakin lemah tidak menyurutkan semangat untuk belajar. Keterbatasan usia tidak menghalangi seseorang untuk belajar mencari ilmu. Berbagai program yang disusun bukan hanya mengarah pada bagaimana bisa menciptakan SDM yang berkualitas, tetapi juga menjadikannya sebagai modal untuk menghadapi perubahan yang begitu cepat. Ari Ginanjar Agustian, dalam mengatakan kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (*hanif*), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik) serta berprinsip "hanya karena Allah". Pada prinsipnya dengan dimilikinya kecerdasan spiritual maka seorang individu akan senantiasa diawasi sang Maha Pencipta yang menjadikan dirinya berhati-hati dalam bertindak dan melakukan sesuatu hal itu juga yang senantiasa menjaga dirinya dari perbuatan-perbuatan tercela yang dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain

METODE

Kegiatan dilakukan di Desa Pandak, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo. Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah semua anggota masyarakat di Desa Pandak, Akan tetapi dalam salah satu program kerja yang kami lakukan sasaran utamanya yakni semua masyarakat khususnya ibu-ibu usia lanjut yang ada di Desa Pandak. Kegiatan ini dilakukan selama 30 hari di Desa Pandak, Dusun Kresek lebih tepatnya di Masjid Darussalam. Adapun metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berbasis pendidikan masyarakat yang fokusnya pada *continuing education*. Dalam metode yang digunakan metode *continuing education* adalah pendekatan yang bertujuan untuk terus – menerus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan umat dalam aspek keagamaan. Melalui metode ini, kegiatan pembelajaran dan pelatihan diharapkan mampu untuk terus dilakukan ketika pengabdian ini selesai. Pentingnya metode ini terletak pada upaya menjaga agar masyarakat di Desa Pandak khususnya jamaah ASC Darussalam tetap terhubung dengan ajaran agama yang lebih dalam, mengatasi perubahan zaman, dan menjawab pertanyaan serta tantangan kontemporer. Dengan terus belajar, diharapkan seluruh masyarakat mampu mengembangkan pemahaman yang lebih matang berdasarkan pemikiran kritis terhadap nilai-nilai keagamaan. Adapun rincian kegiatan ASC Darussalam sebagai berikut : 1) Kegiatan keagamaan yang terdapat dalam program Aisyiyah Senior Center Darussalam di Desa Pandak ini dilakukan setiap malam pada pukul 19.00 (bakda isya') kecuali pada malam jumat karena pada malam jumat ibu-ibu di Desa Pandak mengikuti kegiatan rutin yaitu yasinan. 2) Lokasi kegiatan di masjid Darussalam. 3) Kegiatan ini diselenggarakan dengan melakukan sholat isya' berjamaah kemudian membentuk halaqah dan diawali berdoa bersama untuk membuka majelis, kemudian halaqah bacaan Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan sedikit materi keagamaan yaitu seperti tajwid, fiqh, aqidah akhlak serta hadist dan tidak lupa diakhir kami memberikan sedikit motivasi tentang Al-Qur'an. Yang

mendasari dilakukannya *continuing education* adalah kebutuhan kita untuk mendapatkan perubahan yang diinginkan. Sebagai upaya memecahkan permasalahan yang ada yaitu dilakukan kegiatan pengabdian sebagaimana berikut :

1. Memberikan pemahaman agama kepada masyarakat agar senantiasa memiliki kesadaran untuk menjalankan kewajiban beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberikan wawasan kepada masyarakat berkaitan dengan nilai-nilai keislaman yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan pengajaran dan pendampingan kepada ibu-ibu usia lanjut bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik sesuai makhroj dan tajwidnya serta memberikan ilmu pengetahuan keagamaan.
4. Pembentukan ASC DARUSSALAM sebagai upaya membentuk pelopor kebaikan melalui pembinaan pendidikan non-formal keagamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agama menyangkut kehidupan batin manusia oleh karena itu kesadaran beragama dan pengalaman agama seseorang lebih menggambarkan sisi – sisi batin dalam kehidupan yang berkaitan dengan sesuatu yang sakral. Berangkat dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini, maka muncullah sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku yang sesuai dengan bentuk keimanannya. Kegiatan pengabdian masyarakat mengajarkan bagaimana pentingnya menanamkan nilai-nilai religius sebagai upaya mempersiapkan SDM yang unggul dan berkualitas. Kegiatan mahasiswa ini memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang wawasan ke islamian sehingga hari-harinya dapat diisi dengan kegiatan positif, membuat mereka memiliki wadah untuk menyalurkan dan mengembangkan ilmu dan kemampuan yang dimiliki kepada masyarakat sekitar Desa Pandak.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Dusun Kresek , Desa Pandak, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo selalu diadakan secara rutin. Baik itu rutinan perhari, perminggu, maupun perbulan. Pada intinya, para tokoh agama dan sesepuh setempat terus berusaha untuk menghidupkan dan menjaga kegiatan keagamaan ini agar terus ada dan berjalan ditengah lingkungan masyarakat. Melalui program pengabdian UMPO, karena melihat antusias dari warga sekitar khususnya ibu-ibu jamaah masjid darussalam, kami berinisiatif untuk membentuk sebuah perkumpulan pendidikan non-formal basis keagamaan yang kami sebut ASC Darussalam di dalamnya beranggotakan ibu-ibu yang sudah berusia lanjut dan memiliki semangat yang tinggi. Kami berharap dengan adanya ASC Darussalam ini dapat bersifat berkelanjutan dan dapat menjadi sarana belajar dan mengembangkan ilmu, kemampuan di bidang keagamaan.

Tabel 1. Kegiatan Pemberdayaan

No.	Keterangan	Tujuan
1.	Pengajian rutin mingguan di Masjid Darussalam	Untuk mempererat silaturahmi dan menciptakan rohanisasi positif
2.	Kegiatan ASC Darussalam (Setiap Hari)	Untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan ibu-ibu sekitar mengenai ilmu keagamaan.



Gambar 1. Kegiatan Pengajian Mingguan

Untuk kegiatan ini rutin per minggu dilakukan oleh para warga sekitar Dusun Kresek dan tim pengabdian UMPO di Masjid Darussalam, Desa Pandak. Kegiatan ini diharapkan dapat membuat hati dan kodrat manusia kembali mempunyai pemahaman yang benar saat membedakan semua hal yang baik dan tidak. Selain itu diharapkan pula manusia sanggup untuk meninggalkan semua perilaku yang tidak dibolehkan dalam ajaran agama islam.



Gambar 2. Kegiatan ASC Darussalam

Untuk kegiatan ini dilakukan setiap hari dengan di dampingi oleh tim pengabdian UMPO, Kegiatan keagamaan yang terdapat dalam program Aisyiyah Senior Center Darussalam di Desa Pandak ini dilakukan setiap malam pada pukul 19.00 (bakda isya') kecuali pada malam jumat karena pada malam jumat ibu-ibu di Desa Pandak mengikuti kegiatan rutinan yaitu yasinan. Lokasi kegiatan di masjid Darussalam. Kegiatan ini diselenggarakan dengan melakukan sholat isya' berjamaah kemudian membentuk halaqah dan diawali berdoa bersama untuk membuka majelis, kemudian halaqah bacaan Al-Qur'an dan dilanjut dengan sedikit materi keagamaan yaitu seperti tajwid, fiqih, aqidah akhlak serta hadist dan tidak lupa diakhir kami memberikan sedikit motivasi tentang Al-Qur'an.



Gambar 3. Alur pelaksanaan ASC Darussalam

Berdasarkan Pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, Program mengajar ibu-ibu menghasilkan sejumlah keunggulan berupa dampak positif,

baik bagi mahasiswa maupun ibu-ibu yang belajar. Berikut beberapa keunggulan dari program tersebut:

1. Pemberdayaan Mahasiswa : Program ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas yang positif dan bermanfaat. Mahasiswa dapat merasa diberdayakan dan memiliki peran yang signifikan dalam memberikan ilmu kepada orang lain.
2. Pengembangan Keterampilan Sosial : Melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, empati, dan kerja sama. Mereka belajar berinteraksi dengan kelompok yang mungkin memiliki latar belakang dan pengalaman yang beragam.
3. Peningkatan Keterampilan Mengajar : Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang meliputi penyampaian materi dengan cara yang mudah dipahami dan adaptasi terhadap berbagai gaya belajar.
4. Peningkatan Keterampilan Pemimpin : Mengajar ibu-ibu ngaji memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan, seperti memotivasi dan memandu dalam kegiatan pembelajaran.
5. Pembelajaran tentang Nilai-Nilai Agama dan Kemanusiaan : Program ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama, seperti kepedulian terhadap sesama dan berbagi ilmu.
6. Penguatan Hubungan Generasi : Program ini memfasilitasi interaksi positif antara remaja dan ibu-ibu, membantu memperkuat hubungan generasi dalam masyarakat. Ini juga dapat meningkatkan rasa saling menghargai dan pengertian antara generasi yang berbeda.
7. Peningkatan Literasi Agama : Ibu-ibu yang belajar ngaji melalui program ini dapat meningkatkan literasi agama mereka, serta dapat lebih memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
8. Pemberdayaan Ibu-ibu : Program ini memberikan kesempatan bagi ibu-ibu untuk belajar Al – Qur'an dan meningkatkan pemahaman mereka tentang agama.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat berjalan sesuai dengan program yang telah kami rencanakan meskipun terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakannya. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh pengabdian, dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Warga masyarakat Desa Pandak, Dusun Kresek mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti program pengabdian kami.
2. Warga masyarakat utamanya ibu-ibu memiliki semangat belajar yang tinggi mengenai ilmu keagamaan dan utamanya Al-Qur'an.
3. Adanya kegiatan pengabdian ini kami dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, belajar bersosialisasi kepada masyarakat, memahami kultur dan karakter serta adat istiadat dan memberikan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan keilmuan yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas muhammadiyah Ponorogo yang telah mendukung aktifitas pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Hamali Syaiful (2011). Sikap Keamanan dan Pola Tingkah Laku Masyarakat Madani Al AdYaN/Vol.VI, N0.2/Juli-Desember/2011.
- Iswadi (2019). Penguatan Nilai Keagamaan Bagi Kelompok Pengajian Remaja Di kelurahan Tanah Sirah Piai Nan xx ALFUAD JOURNAL, 3 (2), 2019, (76-84).
- Putra Deka (2021). Aktivitas Sosial Religius Perspektif Pemberdayaan Di Masjid Agung Nurul Iman Kota Padang. AL MUNIR Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 12 Nomor 01, Januari-Juni 2021, p. 54 – 61.